

## **UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM EKSPLORASI BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN BERBAGAI MEDIA PADA KELOMPOK B.1 TK-RA UMDI KAMPUNG BARU KOTA PAREPARE**

*Efforts To Improve The Quality Of Learning In The Exploration Of Geometry Forms With  
Various Media In Group B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru, City Of Parepare*

**Andi Nurjanna<sup>1</sup>**

Gmail: andinurjanna77@gmail.com  
TK-RA Ummahat DDI Kampung Baru  
Kota Parepare

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran anak TK HUTRI Parepare melalui eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare dengan jumlah siswa 16 orang yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasilnya peningkatan Kualitas Pembelajaran siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare dengan eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media adalah (i) Setelah evaluasi dilaksanakan hasilnya adalah siklus I mencapai 68,7% kategori Cukup, kemudian meningkat pada siklus II mencapai 87,5% kategori Sangat Baik, (ii) terdapat peningkatan Kualitas Pembelajaran siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare dengan penerapan eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dan penjelasan pada lampiran-lampiran, pada siklus I dan siklus II. Sehubungan dengan hasil diatas, maka metode ini dinilai cukup efektif diterapkan dalam mengajar, karena dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugasnya di sekolah untuk meraih prestasi yang maksimal dan sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Kata Kunci: Kualitas pembelajaran, stiker alfabet, bentuk-bentuk geometri

### **ABSTRACT**

*This research is a class action research (classroom action research) which aims to improve the learning quality of HUTRI Parepare Kindergarten children through exploration of geometric shapes with various media. The subjects of this study were students of Group B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru, City of Parepare with a total of 16 students enrolled in the odd semester of the 2021/2022 school year. This research was conducted in two cycles. The results of improving the learning quality of Group B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru students in Parepare City by exploring geometric shapes with various media are (i) After the evaluation was carried out the results were that cycle I reached 68.7% in the Enough category, then increased in cycle II achieved 87.5% in the Very Good category, (ii) there was an increase in the Learning Quality of Group B.1 students of TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare City by applying the exploration of geometric shapes with various media, both qualitatively and quantitatively. This can be seen in the tables and explanations in the attachments, in cycle I and cycle II. In connection with the results above, this method is considered to be quite effective in teaching, because it can increase students' creativity in carrying out their duties at school to achieve maximum achievement and in accordance with the specified minimum completeness criteria.*

*Keywords: Quality of learning, alphabet stickers, geometric shapes*

## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Dalam konteks empiris, banyak siswa Taman Kanak-kanak (TK) yang kurang menguasai materi pembelajaran bentuk-bentuk Geometri. Para guru juga kesulitan dalam membelajarkan materi bentuk-bentuk Geometri terutama pada Kelompok B, karena keterbatasan media pembelajaran, pengalaman mengajar, minimnya keaktifan siswa, dan lain-lain. Sehingga kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri tidak optimal.

Suydan dan Khusni menjelaskan, bahwa geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang akan menghubungkan matematika dengan dunia nyata. Geometri juga dapat di

pandang sebagai sistem matematika yang menyajikan fenomena yang bersifat abstrak (tidak nyata). Kalaupun objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis.<sup>2</sup>

Selanjutnya Suydan dan Khusni menyatakan, bahwa salah satu tujuan diajarkannya Geometri di sekolah-sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis, agar siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya.<sup>3</sup>

Sejalan dengan itu, Departemen Pendidikan Nasional memandang penting untuk memasukkan materi pelajaran geometri tidak hanya dimulai sejak Sekolah Dasar, melainkan dimasukkan sejak pendidikan Taman Kanak-kanak.<sup>4</sup>

Sampai saat ini pembelajaran bentuk-bentuk geometri di Taman Kanak-kanak (TK), khususnya Kelompok B TK-RA UMDI KAMPUNG BARU Parepare, masih belum menarik bagi para siswa. Demikian halnya perilaku anak dalam proses pembelajaran juga tidak optimal.

---

<sup>2</sup>Suydan dan Khusni *http://wikipedia.org/wiki/geometri*, (diakses 26 Agustus 2021, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com), 1993), h. 3

Suydan dan Khusni *http://wikipedia.org/wiki/geometri*, (diakses 26 Agustus 2021, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com), 1993), h. 3

<sup>4</sup>Depdiknas, *Permendiknas No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas. 2009), h. 12

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14

Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme, tanggung jawab, keaktifan mengajukan pertanyaan, keberanian menjawab pertanyaan dan keberanian menanggapi, masih minim.

Melihat kenyataan tersebut, penulis memandang perlu untuk dilakukan berbagai langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Adapun di antara langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bentuk-bentuk geometri

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada pada TK kami, langkah yang akan diambil peneliti agar kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri anak dapat meningkat adalah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran. Peneliti mencoba mencari jalan keluar masalah dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare yang kami kelola.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : *“Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pada Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare.* Dengan harapan, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri pada Kelompok B.1

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "apakah penerapan dengan berbagai

media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam eksplorasi bentuk-bentuk geometri anak kelompok B1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare ?”

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelajah, menemukan dan membangun teori. Berdasarkan tujuan tersebut, maka alasan pemilihan pendekatan kualitatif, adalah pendekatan tersebut bersifat deskriptif yang dapat membantu pengkajian yang menghubungkan antara teori dan pendeskripsian kualifikasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil belajar Tematik peserta didik.

Berdasarkan paradigma tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan mengembangkan model yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.<sup>5</sup> Alasannya karena penelitian ini dilakukan secara kolaboratif reflektif dalam situasi yang riil guna mencari dasar bagi kebutuhan praktis khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami konsep Tematik yang diajarkan

Penelitian ini berlokasi di TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare Parepare yang beralamat jalan Takkalao, Kecamatan Soreang Kota Parepare. Penelitian berlokasi di TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare Parepare ini dilakukan dengan alasan yang mendasari pada lokasi yang dipilih, kualitas pembelajaran tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri siswa relatif masih ingin ditingkatkan,

<sup>5</sup>Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas Terbuka KTPS SD/MI 2007), h. 120

dan adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

## B. Fokus Penelitian

### 1. Siswa

Melibatkan peran serta siswa secara langsung dan aktif, yaitu Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare.

### 2. Guru

Kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode dengan berbagai media.

## C. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan termasuk penyusunan laporan dan konsultasi ke kepala sekolah dan rekan sejawat, pada semester I tahun pelajaran 2021/2022. Lokasi penelitian ini adalah TK-RA UMDI Kampung Baru yang berlokasi di jalan H. Agussalim, Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

### 2. Subjek

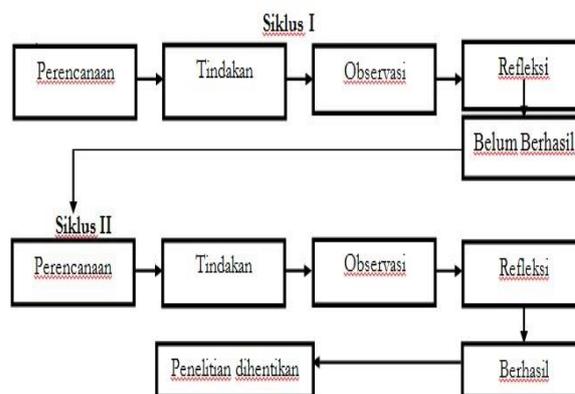
Subjek penelitian adalah siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare dengan jumlah sampel 16 orang siswa yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2021/2022.

## D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu rancangan berdaur ulang (siklus). Hal ini mengacu pada pendapat Kurt Lewin dalam Paizaluddin<sup>6</sup> mengemukakan

bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.

Adapun alur skema tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Skema adaptasi siklus penelitian Kurt Lewin

Sumber : Modifikasi Model Kurt Lewin (Paizaluddin, 2014:88)

Berdasarkan gambar siklus, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut: Menelaah kurikulum dan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa. Membuat tes kualitas pembelajaran tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri siklus I dan II, dengan isi tes mengacu pada indikator RKH.

### 2. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan, antara lain:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun

<sup>6</sup>Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). h. 88

- b. Menyiapkan berbagai media bentuk-bentuk geometri.
  - c. Dibantu pengamat, untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Observasi
- Kegiatan observasi/pengamatan, dilakukan oleh seorang observer/pengamat, yang mana bertugas untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi. Kegiatan yang dilakukan antara lain:
- a. Mengamati aktivitas siswa sesuai dengan unit pengamatan lembar observasi siswa.
  - b. Mengamati aktivitas guru sesuai dengan unit pengamatan lembar observasi guru.
4. Refleksi
- Refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali informasi-informasi awal yang berkaitan dengan kesesuaian antara indikator keberhasilan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam penelitian, apakah sudah mencapai indikator keberhasilan atau lanjut ke siklus berikutnya.

#### **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumen.

##### 1. Observasi

Pada observasi ini digunakan pedoman observasi aktivitas guru

dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sanjaya<sup>7</sup> bahwa observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, dipilihnya teknik observasi karena peneliti ingin mengamati aktivitas belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai objek dalam penelitian.

##### 2. Dokumentasi

Ada berbagai dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan PTK, seperti silabus dan RKH, laporan diskusi, berbagai macam tes dan ujian, dan laporan tugas siswa. Dokumen yang diperoleh pada kegiatan pra penelitian adalah KKM siswa, silabus pembelajaran dan hasil kualitas pembelajaran tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri

#### **F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

##### 1. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan merangkum secara akurat data dengan benar. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Data yang dianalisis adalah aspek siswa yang terdiri dari aktivitas proses dan hasil dengan<sup>8</sup>

##### 2. Indikator keberhasilan

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan peningkatan proses

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008), h. 89

<sup>8</sup>Wardani. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas Terbuka KTPS SD/MI 2007), h. 120

dan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar sebagaimana terlampir pada indikator keberhasilan di bawah ini :

Adapun kriteria standar keberhasilan dari segi indikator hasil ditentukan dengan merujuk pada pendapat Nurkencana dalam Heriani.<sup>9</sup> Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik (SB)
70 – 84	Baik (B)
55 – 69	Cukup (C)
46- 54	Kurang (K)
0 – 45	Sangat Kurang (SK)

Tabel 3.1. Pengukuran Peningkatan Belajar Peserta didik

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dengan menerapkan dengan berbagai media dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan dengan berbagai media menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Kota Parepare. Berdasarkan hal tersebut, maka guru menentukan indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu :

Indikator keberhasilan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik minimal 70 % peserta didik dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam eksplorasi bentuk-bentuk geometri dan jika

peserta didik memenuhi ketuntasan belajar yaitu masuk dalam kategori baik atau ★★★ atau nilai minimal 3

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang memperlihatkan peningkatan kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri melalui berbagai media. Adapun yang dibahas dan dianalisis adalah kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri anak siklus I dan siklus II serta data perubahan sikap siswa secara umum yang diambil melalui lembar pengamatan siswa

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi awal

Berdasarkan hasil dialog yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan tindakan kelas didapat bahwa Proses Belajar Mengajar masih dilaksanakan dengan model konvensional. Guru masih sebagai pusat pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat ketika guru menerangkan didepan barisan. Setelah guru selesai menerangkan guru selalu memberikan tugas dan siswa diminta untuk mengerjakan tugas.

Analisis kolaboratif menyimpulkan akar permasalahan rendahnya hasil kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri siswa sebagai berikut: 1) kebosanan siswa, karena dalam membaca hanya guru menulis di papan, 2) proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik

Berdasarkan dialog awal dengan guru mitra diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 16 siswa, yang telah memenuhi kriteria \*\*\* 4 orang, sedangkan lainnya masih belum

<sup>9</sup>Heriani. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Bandung: Bumi Aksara, 2008), h. 36

memenuhi kriteria karena belum terbiasa dengan berbagai benda. Kondisi awal prestasi belajar siswa di Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare semester I Tahun 2021/ 2022 sebelum penelitian, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Data Kondisi Awal hasil belajar siswa  
Kelompok B.1  
TK-RA UMDI Kampung Baru  
Parepare

No	Kriteri a	Frekuensi	Keterangan
1	****	1	Tuntas
2	***	3	Tuntas
3	**	4	Belum Tuntas
4	*	8	Belum Tuntas
Tingkat ketuntasan : Tuntas 4 anak (25 %) Tidak tuntas 12 anak (75%)			
Rata-rata = Kategori Rendah			

## 2. Hasil siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan siklus I ini dilaksanakan dengan pedoman rencana kegiatan harian (RKH) selama 2 jam pelajaran. Adapun perencanaan sebagai berikut :

- a) Menyamakan persepsi antara peneliti dengan rekan sejawat tentang materi yang akan diajarkan, dimana peneliti nantinya yang akan bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran.
- b) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran.
- c) Menyusun instrumen soal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran

- d) Mempersiapkan media pembelajaran
- e) Mendiskusikan tentang format pengisian observasi dengan teman sejawat.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran meliputi : bernyanyi, salam, apersepsi dan motivasi yang diberikan kepada siswa.
- b. Kegiatan inti: menyampaikan materi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media pembelajaran secara berurutan, yakni sebagai berikut :

#### 1) Media gambar mati/diam.

Guru menggambar bentuk-bentuk geometri di papan tulis dan mengenalkan kepada siswa nama-nama dari masing-masing gambar tersebut. Pembelajaran bentuk-bentuk geometri dengan media gambar diam/mati

#### 2) Media grafis

Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan nama geometri dari gambar itu di sebelah gambar. Kemudian guru mengenalkannya kepada siswa.

#### 3) Media model

Guru menunjukkan benda-benda tiruan berupa seperangkat alat mainan berbentuk lingkaran, segitiga dan segiempat kepada siswa. Dan mengajak siswa untuk mengelompokkan benda-benda tiruan tersebut kedalam Kelompok B.1 bentuk-bentuk geometri.

#### 4) Media realita.

Guru menunjukkan benda-benda asli/nyata yang berbentuk Geometri (seperti : lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat). Kemudian mengelompokkan benda-benda tersebut kedalam Kelompok B.1 bentuk-bentuk geometri, yakni : Kelompok B.1 bentuk geometri lingkaran, kelompok geometri segitiga, dan kelompok geometri segiempat.

- c. Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajar siswa melalui soal formatif, dan salam penutup.

Dari hasil kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri siklus I, hasil tes dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan kriteria \*\*\*\* dari batas KKM yang ditentukan sebanyak 8 siswa. Siswa yang yang mendapatkan kriteria \*\*\* sebanyak 3 siswa. Siswa yang yang mendapatkan kriteria \*\* sebanyak 3 siswa. Dan Siswa yang yang mendapatkan kriteria \* sebanyak 2 siswa. Hasil tes pada siklus I dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut: Data hasil kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri tes pada siklus I siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare Parepare

No	Kriteria	Frekuensi	Keterangan
1	****	8	Tuntas
2	***	3	Tuntas
3	**	3	Belum Tuntas
4	*	2	Belum Tuntas
Tingkat ketuntasan : Tuntas 11 anak (68,7 %) Tidak tuntas 5 anak (31,3%)			
Rata-rata = Kategori Cukup			

### c. Refleksi

Refleksi tindakan kelas siklus ini dilakukan peneliti sebagai guru Kelompok B.1 untuk mendiskusikan hasil kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri siswa yang telah dilakukan. Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran Siklus I untuk mencatat partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggung jawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan

Dari kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, yaitu : pada akhir siklus I masih terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan \*\*\* 3 (bintang 3). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap berbagai media tersebut, kemudian saat mengikuti pelajaran kurang menunjukkan rasa keseriusan. Siswa tersebut enggan bertanya pada guru maupun kepada teman tentang hal-hal yang belum dipahami.

## 3. Hasil siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada Siklus II ini pada dasarnya sama dengan perencanaan tindakan pada Siklus I. Namun ada tindakan tambahan pada siklus II ini, yakni memberikan solusi terhadap siswa yang hasil belajarnya masih kurang baik atau cukup baik agar meningkat kriterianya menjadi baik atau sangat baik.

- a) Merencanakan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk siklus berikutnya
- b) Menyusun instrumen soal (terlampir) menyatu dengan RKH

- c) Mempersiapkan media pembelajaran
- d) Mendiskusikan pada teman sejawat tentang hal-hal yang perlu dilakukan pada tindakan berikutnya

#### b. Pelaksanaan

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran meliputi : bernyanyi, salam, apersepsi dan motivasi yang diberikan kepada siswa.
- b. Kegiatan inti: menyampaikan materi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media pembelajaran secara berurutan, yakni sebagai berikut :
  - 1) Media gambar mati/diam.  
Guru menggambar bentuk-bentuk Geometri di papan tulis dan mengenalkannya kepada siswa.
  - 2) Media grafis  
Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan nama dari bentuk geometri yang bersangkutan di sebelah gambar. Kemudian mengenalkan kepada siswa.
  - 3) Media model  
Guru menunjukkan benda-benda tiruan berbentuk geometri, kemudian mengelompokkannya kedalam Kelompok B.1entuk-bentuk geometri.
  - 4) Media realita.  
Guru menunjukkan benda-benda asli yang berbentuk geometri, seperti : lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat. Kemudian

mengenalkannya kepada semua siswa.

- c. Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajarsiswa melalui soal formatif, dan salam penutup

#### d. Observasi

Guru memberi apersepsi untuk mereproduksi kembali proses belajar yang berlangsung pada siklus I yang lalu dan menyampaikan materi ajar yang akan dilakukan pada siklus II ini. Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran Siklus II untuk mencatat pengamatan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .

Dari hasil pembelajaran pada siklus II, hasil tes dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan kriteria \*\*\*\* dari batas KKM waktu yang ditentukan sebanyak 13 siswa. Siswa yang mendapatkan kriteria \*\*\* sebanyak 1 siswa. Siswa yang mendapatkan kriteria \*\* sebanyak 1 siswa. Dan Siswa yang mendapatkan kriteria \* sebanyak 0 siswa

Hasil tes pada siklus II dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:

Data hasil tes kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri pada siklus II siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI KAMPUNG BARU Parepare

No	Kriteria	Frekuensi	Keterangan
1	****	13	Tuntas
2	***	1	Tuntas
3	**	1	Belum Tuntas
4	*	1	Belum Tuntas
Tingkat ketuntasan : Tuntas 14 anak (87,5 %) Tidak tuntas 2 anak (12,5%)			
Rata-rata = Kategori Sangat Baik			

Data komulatif hasil belajar siswa Kelompok B.1 pada pokok Pada siklus II ini terjadi peningkatan sangat banyak karena peneliti menggunakan reward berupa kalung hadiah, hal ini dapat menambah semangat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu karena proses pembelajaran dirubah menjadi bentuk kelompok tidak individual serta nilai semangat, percaya diri dan kejujuran pada siswa Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare semester I Tahun 2021/2022.

#### e. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran telah mengalami peningkatan keaktifan dari. Dengan mengamati perubahan-perubahan perilaku yang terjadi setelah dua siklus ke arah yang lebih baik yaitu adanya peningkatan-peningkatan yang cukup signifikan seperti peningkatan kualitas pembelajaran tentang bentuk-bentuk geometri, maka peneliti tidak melakukan revisi maupun tindakan lapangan berikutnya

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare Tahun Pelajaran 2021-2022 melalui eksplorasi bentuk bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, dapatlah dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pertama, secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori diatasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dan peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun

kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif.

Kedua, peningkatan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas; mulai tampak nyata dari sebelum siklus ke siklus I, dan lebih nyata lagi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Di mana pada siklus II perolehan hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Ketiga, kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif.<sup>10</sup> Sementara itu Badru Zaman, dkk. Menegasakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.<sup>11</sup> Maka dengan menerapkan berbagai media pembelajaran, dalam hal ini menerapkan media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan 4 media realita dalam pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare Tahun Pelajaran 2021-2022; ternyata benar-benar terbukti. Artinya, berbagai media pembelajaran sebagai salah satu sumber

---

<sup>10</sup>Rudi Susilana, dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian, Seri Pembelajaran Efektif.* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1

<sup>11</sup>Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati. *Media dan Sumber Belajar TK.* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h. 12

belajar efektif, benar-benar berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Suydan dan Khusni, bahwa objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sebagai suatu aspek matematika yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Adapun salah satu tujuan diajarkannya geometri di sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis. Tujuan dasar untuk memberi kesempatan siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya.<sup>12</sup>

Hasil tes pada siklus II meningkat dari hasil tes sebelumnya yakni siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran kemudian melaksanakan evaluasi hasil untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Setelah evaluasi dilaksanakan hasilnya adalah siklus I mencapai 68,7% kategori *Cukup*, kemudian meningkat pada siklus II mencapai 87,5% kategori *Sangat Baik*.

Memenuhi standar indikator minimal keberhasilan penelitian dari segi hasil bahkan jauh melebihinya dengan kata lain tindakan pada siklus dua ini sangat berhasil. Keberhasilan tersebut disebabkan penggunaan media

dalam pembelajaran oleh peneliti. Para siswa terlihat lebih aktif dan fokus serta disiplin kelas yang lebih baik dari dua tindakan sebelumnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan sikap siswa di kelas selama kegiatan belajar Di TK ternyata mampu untuk mengubah sikap siswa dan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa serta menumbuhkan rasa saling kerjasama antar siswa. Terlihat pada pelaksanaan siklus I siswa sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengkonstruksi dan menemukan sesuatu yang baru melalui model atau contoh. Walaupun dari kegiatan tersebut masih terdapat sebagian siswa yang kurang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan jumlah siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya. Selain itu, sebagian besar siswa sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari dan merefleksikan penerapannya pada kegiatan yang nyata.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan, bahwa eksplorasi bentukbentuk geometri dengan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare

Penelitian ini dianggap telah berhasil dan dihentikan di siklus II. Dengan demikian, hipotesis yang dibuat peneliti telah terbukti melihat hasil yang diinginkan telah tercapai dengan baik.

---

<sup>12</sup>Suydan dan Khusni  
<http://wikipedia.org/wiki/geometri>, (diakses  
 26 Agustus 2021, tersedia dalam  
[www.google.com](http://www.google.com), 1993), h. 3

## KESIMPULAN

Pada tabel hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa penerapan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri pada anak Kelompok B.1 TK-RA UMDI Kampung Baru Parepare. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022

Dengan dibuktikan adanya hasil diskriptif presentase ketuntasan belajar yaitu dari kondisi awal jumlah anak yang belum berkembang sesuai harapan. Setelah evaluasi dilaksanakan hasilnya adalah siklus I mencapai 68,7% kategori *Cukup*, kemudian meningkat pada siklus II mencapai 87,5% kategori *Sangat Baik*

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang eksplorasi bentuk bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok B.1 TK-RA UMDI KAMPUNG BARU, maka perkenankanlah penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Penerapan berbagai media pembelajaran pada materi pelajaran bentuk bentuk geometri, terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, maka perlu diterapkan pada pembelajaran materi lainnya dalam area kognitif yang sejenis.
2. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, maka seorang guru hendaknya

pandai memilih metode dan strategi pembelajaran yang dapat menarik dan membangkitkan partisipasi siswa di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Mukminin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran PAUD* : Universitas Negeri Semarang.
- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta : Dirjen Manajemen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd. 2007. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian, Seri Pembelajaran Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soewardi. 1984. *Melukis Bentuk Geometri*. Jakarta : PT Gramedia.
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suydan dan Khusni (1999:3). <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Agustus 2021, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com)
- Wina Sanjaya, DR., M.Pd., 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem*

*Pembelajaran.* Jakarta. Kencana  
Prenada Media Group.